

Berita Pers  
Dapat diterbitkan segera

## Cegah Penyebaran Pandemi Covid-19, Save the Children serah terimakan Alat Pelindung Diri (APD)

**Donggala, 20 Mei 2020:** Alat Pelindung Diri (APD) atau Personal Protected Equipment (PPE) dalam bentuk 252 Masker Medis, 252 sarung tangan Medis, 252 pelindung sepatu medis, dan 105 pelindung wajah diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Donggala. Penyerahan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu program Save the Children yang bertujuan untuk meresponse pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 melalui tindakan nyata dengan cara membantu Pemerintah Daerah dan Tenaga Medis di Kabupaten Donggala.

Save the Children mendistribusikan Alat Pelindung Diri (APD) kepada para penerima manfaat program di Kabupaten Donggala. Adapun persebaran distribusinya dibagi kepada 18 Puskesmas di Kabupaten Donggala, 2 Rumah Sakit di Kabupaten Donggala, dan 1 Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Donggala.

Kegiatan distribusi APD dilakukan sebagai komitmen dan tanggung jawab Save the Children terhadap pencegahan penyebaran pandemi di Masyarakat, khususnya Pemerintah, Institusi Kesehatan, serta Anak – anak di Kabupaten Donggala.

“Save the Children menyerahkan bantuan APD ini pada menjelang hari raya Idul Fitri guna mendukung petugas kesehatan yang berada di garis depan pelayanan (petugas kesehatan di Puskesmas dan rumah sakit) tetap siap melakukan antisipasi penyebaran Covid 19 karena terjadinya pergerakan masyarakat sebelum – selama dan setelah hari raya Idul Fitri. Bantuan APD ini diharapkan seluruh anggota masyarakat terutama anak-anak tetap sehat dan terbebas dari pandemic Covid 19 ini dan kita dapat terus menyaksikan masyarakat Donggala termasuk anak-anak bangkit dan tangguh.” ujar Wiwied Trisnadi / Kepala Kantor Save the Children di Kabupaten Donggala.

Kegiatan distribusi APD dilakukan sejak tanggal 18 Mei hingga tanggal 20 Mei 2020. Proses distribusi dilakukan secara mandiri oleh team Save the Children, dengan mobilisasi bantuan dari satu tempat ke tempat lainnya tanpa melakukan pengumpulan masa.

“Sempat saya sampaikan kepada Petugas Medis di dalam melakukan tugas, agar mereka dapat melindungi diri sendiri. Hal ini semakin beresiko karena alat pelindung diri sangat terbatas, mau kita beli juga tidak ada. Alhamdulillah STC sudah memberikan bantuan, khususnya kepada teman-teman tenaga medis yg ada di Pantai Barat. Mudah-mudahan bantuan dan kerja sama ini bisa terus berlanjut. Pemerintah Kabupaten Donggala sangat terbuka dan berterima kasih sekali.” ungkap dari Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Donggala, Bpk. Hj. Aidil Nur, S.H., M.Si.

Selama lebih dari 1 Tahun (20 bulan), Save the Children telah melakukan respon tanggap darurat bencana di Kabupaten Donggala, Sigi dan Kota Palu. Kami telah menjangkau 222.677 masyarakat, 105.250 diantaranya adalah anak – anak melalui program Pendidikan & Perlindungan Anak dalam Situasi Darurat, Distribusi Bantuan Non Pangan, Kesehatan dan Nutrisi, Hunian Sementara dan Infrastruktur, Ketahanan Pangan dan Mata Pencaharian, serta melakukan advokasi tentang pemenuhan hak – hak anak dalam situasi darurat.

SELESAI

Informasi lebih lanjut silakan kontak:

**Ria Ernunsari** | Media and Brand Manager Save the Children Indonesia

Email: [Ria.Ernunsari@savethechildren.org](mailto:Ria.Ernunsari@savethechildren.org)

Mobile: +62 811 1953 126

### **Tentang Save the Children**

Save the Children di Indonesia merupakan identitas merek dari Yayasan Sayangi Tunas Cilik yang terdaftar sesuai dengan Keputusan Kementrian Hukum dan HAM No. AHU.01712.50.10.2014. Save the Children di Indonesia merupakan bagian dari gerakan global Save the Children Internasional yang bekerja memperjuangkan hak-hak anak di lebih dari 120 negara di dunia.

Save the Children percaya setiap anak tidak terkecuali layak menyongsong masa depan. Di Indonesia dan di seluruh dunia, kami memastikan kesehatan anak-anak sejak dini, kesempatan untuk belajar dan perlindungan terhadap bahaya. Kami melakukan apa pun untuk anak-anak - setiap hari dan di saat krisis – untuk mengubah hidup mereka dan masa depan.

Saat ini, Save the Children beroperasi di 12 provinsi, 79 kabupaten, 701 kecamatan dan 918 desa. Adapun wilayah kerjanya mencakup, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. Program kami fokus pada kesejahteraan anak yang mengintegrasikan lintas sektor termasuk pendidikan, kesehatan, perlindungan anak, kemiskinan dan tata kelola hak anak, serta respon situasi bencana.